



Counseling on the Recycling of Used Goods to Mts Students in Bekasi, West Java

Maria Cleopatra¹, Sarah Sahrazad², Hugo Aries Suprpto^{3*}, Loecita Sandiar⁴,
Aster Pujaning Ati⁵, Sigit Widiyanto⁶, Arum Sanjawati⁷

Universitas Indraprasta Pgri Jakarta

Corresponding Author: Hugo Aries Suprpto bapak.aries@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Recycling, Used Goods, MTS Students

Received : 22, January

Revised : 23, February

Accepted: 25, March

©2024 Cleopatra, Sahrazad, Suprpto, Sandiar, Ati, Widiyanto, Sanjawati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

This activity aims to provide education to Mts students, recycling used goods to keep the school clean. Activities will be carried out from January to March 2022 at Mts Nurul Hikmah Bekasi. The activity was attended by 31 class VII students. The activity method is carried out through counseling, theory and practice of recycling used goods into useful items such as pencil cases and tissue holders. The activity ends with an evaluation. A total of 21 students got good grades and the rest still need treatment and improvement in practice.

Penyuluhan Daur Ulang Barang Bekas Pada Siswa Mts di Bekasi Jawa Barat

Maria Cleopatra¹, Sarah Sahrazad², Hugo Aries Suprpto^{3*}, Loecita Sandiar⁴, Aster Pujaning Ati⁵, Sigit Widiyarto⁶, Arum Sanjawati⁷

Universitas Indraprasta Pgri Jakarta

Corresponding Author: Hugo Aries Suprpto bapak.aries@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Daur Ulang, Barang bekas, Siswa MTS

Received : 22, January

Revised : 23, February

Accepted: 25, Macht

©2024 Cleopatra, Sahrazad, Suprpto, Sandiar, Ati, Widiyarto, Sanjawati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada siswa Mts, mendaur ulang barang bekas untuk menjaga kebersihan sekolah.

Kegiatan dilakukan pada Januari hingga Maret 2022 di Mts Nurul Hikmah Bekasi. Kegiatan diikuti oleh siswa kelas VII sebanyak 31 siswa. Metode kegiatan dilakukan dengan penyuluhan, teori dan praktek daur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat seperti tempat pensil dan tempat tisu. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi. Sebanyak 21 siswa mendapat nilai baik dan sisanya masih memerlukan penanganan dan perbaikan praktek.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia secara resmi memberikan perhatian pada pengelolaan sampah melalui berbagai produk kebijakan (Nurhidayati, N., & Susanto, 2020). Produk kebijakan yang menjadi dasar yaitu Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Undang-undang tersebut selanjutnya didetailkan dengan berbagai peraturan terkait yang secara hierarkis berada di bawahnya dan bersifat lebih operasional. Berdasarkan Undang-undang No 18 Tahun 2008 tersebut disebutkan bahwa Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi (Candrakirana, 2015). Sembilan asas pengelolaan sampah tersebut menjadi landasan dalam upaya pengelolaan sampah di Indonesia dari lingkup kecil sampai besar. Asas-asas tersebut juga harus mampu diimplementasikan dalam berbagai bentuk program maupun kegiatan yang hasilnya dapat dirasakan dalam upaya pengelolaan sampah (Suryani, 2014)

Daur ulang sampah merupakan suatu tindakan yang dilakukan guna mengurangi pencemaran lingkungan (Astini.dkk, 2021). Daur ulang sampah dapat mengatasi krisis pada lingkungan yang semakin memburuk dari hari ke hari (Magetsari, dkk, 2022). Daur ulang sampah tidak hanya efektif dalam mengurangi volum sampah yang ada pada lingkungan, Namun daur ulang sampah juga dapat menghemat sumber daya alam yang ada (Rahim, dkk, 2022).

Salah satu upaya adalah mengolah sampah dengan melakukan daur ulang barang tidak terpakai di lingkungan Mts Nurul Hikmah Bekasi. Kegiatan ini penting, karena mendapat efek yang nyata bagi sekolah dan siswa. Sekolah ini memerlukan penyuluhan, agar siswa dapat memahami dan mempraktekkan daur ulang barang dengan nyata (Sandiar.dkk, 2022).

Nilai ekonomi menjadi poin penting dimana proses pengelolaan barang yang sudah tidak digunakan justru mampu menghasilkan manfaat ekonomi (Suhada & Setyawan, 2017). Manfaat ekonomi tersebut apabila dikelola dengan baik mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan Kusminah, I. L. (2018). Berdasarkan uraian diatas maka tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan penyuluhan daur ulang barang bekas di Mts Nurul Hikmah kota Bekasi.

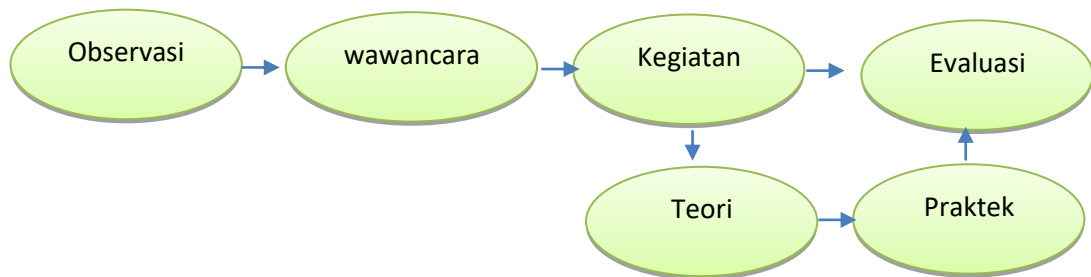
PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode penyuluhan dan praktek. Kegiatan dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2022 di MTS Nurul Hikmah. Kegiatan diikuti 31 siswa MTS.

Tahapan kegiatan dimulai dengan observasi dan wawancara awal. Lalu dilanjutkan kegiatan inti yang terdiri dari penyuluhan dan praktek daur ulang dan diakhiri dengan evaluasi.

Kegiatan penyuluhan juga berkerjasama dengan para guru. Hal ini dilakukan karena guru mempunyai peran penting dalam kesinambungan program daur ulang pada masa yang akan datang. Kegiatan juga didukung

oleh para orang tua murid yang membantu dalam persiapan konsumsi kegiatan.



Kegiatan inti dilakukan dengan penyuluhan teori dan praktek. Kegiatan juga diakhiri dengan evaluasi para siswa. Evaluasi dilakukan baik teori dan praktek. Berikut table evaluasi kegiatan,

Tabel 1. Barang Daur Ulang

Praktek	Skor
Pembuatan Kotak Tisu	0-100
Tempat Pensil	0-100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan 3 tahap, yaitu tahap pengenalan, penyuluhan dan praktek serta evaluasi akhir. Pada tahap pengenalan tim pengabdian kepada masyarakat memperkenalkan kepada para guru dan siswa tentang program penyuluhan daur ulang barang bekas. Kegiatan dilakukan berikutnya dilakukan dengan penjadwalan kegiatan inti.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Setelah barang bekas disiapkan para siswa mulai mempraktekkan beberapa bagian dari tempat pensil dan tisu. Siswa pada awalnya belum terlalu mahir. Namun berkat bimbingan dari dosen dan dibantu guru, siswa dapat menyelesaikan tugasnya.

Pada umumnya kegiatan penyuluhan barang daur ulang mengikuti beberapa tahapan pertama pemilahan atau pemisahan, edukasi(kesadaran),

menggunakan kontainer daur ulang, mendaur ulang barang bekas dan mengurangi barang yang sulit didaur ulang.



Gambar 2. Barang Daur Ulang

Kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi. Kegiatan ini untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Anak mempunyai bakat dan minat yang berbeda, dalam hasil ini, ada siswa yang mencapai target dan ada yang belum mencapai target. Dari 7 kelompok, hanya 1 kelompok yang belum mencapai target. Hal ini disebabkan kurang minat dari siswa. Hal ini menjadi catatan dan perbaikan kegiatan kedepan.

Tabel 2. Nilai Hasil Evaluasi

Kelompok	Skor
A	76
B	71
C	70
D	80
E	55
F	72
G	72

Kelompok F dan C belum mencapai target rata ratat sebesar 70. Namun kelompok sudah mencapai target. Dari 31 siswa yang sudah mempraktekkan langsung daur ulang barang bekas sebanyak 31 siswa dan yang belum mencapai target sebanyak 6 siswa.



Gambar 3. Foto bersama siswa

Kegiatan penyuluhan daur ulang barang bekas ikut mengurangi sampah yang beredar di lingkungan(Sunarsi,dkk, 2019). Siswa mempunyai peran yang penting dalam membantu mengurangi sampah. Barang barang bekas dapat di daur

ulang dan mempunyai kebermanfaatan yang tinggi. Kegiatan ini menjadi kegiatan yang perlu di dukung oleh semua sekolah dan lingkungan pendidikan agar alam tetap terjaga.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan ini memberikan efek yang nyata bagi siswa bagaimana mengolah barang bekas menjadi barang yang bermanfaat. Siswa yang telah mendapat predikat baik sebanyak 25 siswa, sisanya belum mendapat predikat baik. Siswa dimotivasi Kembali agar siswa dapat memperbaiki dikemudian hari. Sekolah sebaiknya dapat membuat program serupa dari waktu ke waktu agar siswa dapat menjaga kebersihan lingkungan dan alam sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para dosen yang mengisi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah dan para guru yang dapat memberikan masukan dan bantuna untuk kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, D., Megawati, C., Musriandi, R., Nur, M. N. M., Yuliana, Y., Nurdin, A., & Ismail, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Dalam Menjaga Lingkungan Di Desa Ateuk Cut, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(4), 198-203.
- Kusminah, I. L. (2018). Penyuluhan 4r (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan kegunaan bank sampah sebagai langkah menciptakan lingkungan yang bersih dan ekonomis di Desa Mojowuku Kab. Gresik. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(01).
- Magetsari, O. N. N., Noviana, L. F., & Ganani, A. R. (2022). Penyuluhan Nilai Ekonomi Sampah Rumah Tangga Bagi Masyarakat Kelurahan Duri Selatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 31-38.
- Nurhidayati, N., & Susanto, S. (2020). PENYULUHAN DAN PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NILAI EKONOMI DI KEL. BULUSAN KEC. TEMBALANG, SEMARANG. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 154-159.
- Rahim, A. R., Ernawati, E., Sukaris, S., Maulana, M. H., & Ramadhan, A. F. (2022). Mengubah Sampah Botol Plastik Menjadi Sapu Sebagai Tambahan Penghasilan Bagi Petugas Kebersihan Di Desa Banyuwangi Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(3), 367-374.
- Sandiar, L., Manurung, L., Ati, A. P., Rizkiyah, N., & Widiyarto, S. (2023). Penyuluhan Mengolah Sampah Bekas Menjadi Barang Ekonomis Pada Siswa Smp Yaspih Rajek Tangerang. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(1), 18-23.
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(4), 188-193.